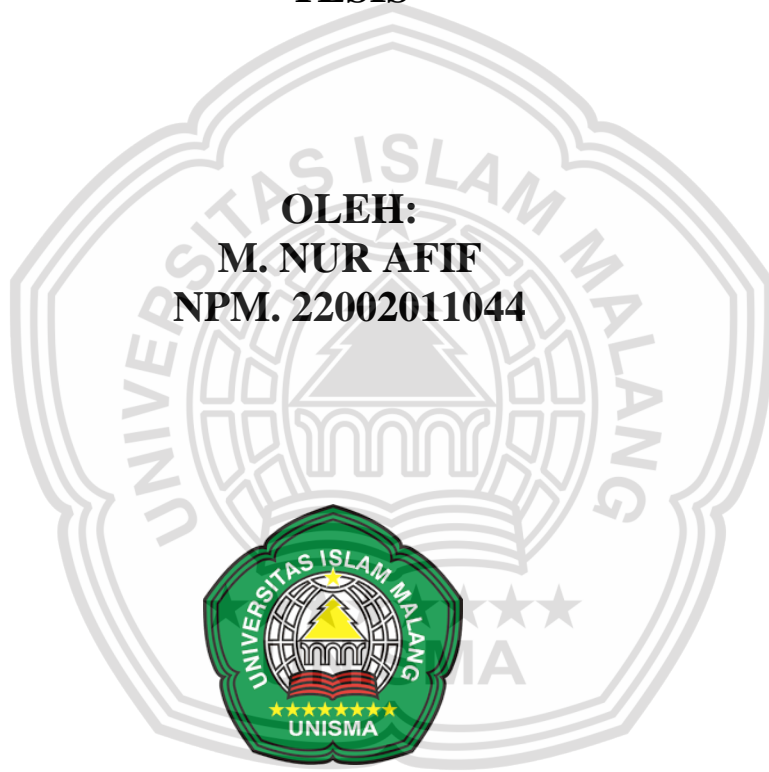




**PENDIDIKAN SANTRI ADAPTIF
BERBASIS KULTUR MASYARAKAT
DI PONDOK PESANTREN AL-I'ANAH CEPU**

TESIS

**OLEH:
M. NUR AFIF
NPM. 22002011044**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2022**

ABSTRAK

Afif, M Nur. 2022. *Pendidikan Santri Adaptif Berbasis Kultur Masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu*, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Malang, pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M. S.i, Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Santri, Adaptif, Kultur Masyarakat

Pondok pesantren Al-I'alah menerapkan pendidikan ruhaniyah dan spriritual dalam membentuk karakter santri, di tengah derasnya arus gerakan modernisasi dan globalisasi, perbedaan asal suku, budaya, bahasa, daerah, dan lainnya itu juga dapat mempengaruhi sulitnya penanaman nilai-nilai karakter pada anak. Hal ini terekam dari metode dalam kegiatan keseharian pondok yaitu dengan melaksanakan khitobiyah setiap malam Jumat jamaah shalat dhuha, roan bersama seluruh santri, ustadz di lingkungan masyarakat Pondok Pesantren Al I'alah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis terhadap: (1) Perencanaan pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu, (2) Proses pelaksanaan pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu, (3) Model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Sumber data bersumber dari narasumber, observasi, dan dokumentasi, prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara tak terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, proses analisis dimulai dari analisis data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu) dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu melibatkan stakeholder pondok pesantren bekerjasama dengan masyarakat pengelola lembaga keagamaan dengan memperhatikan asal usul santri dalam membentuk generasi yang faqih, qur'ani, populis, dan berwawasan luas; (2) Proses pelaksanaan pendidikan santri yang adaptif pada masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'alah Cepu dilaksanakan dalam tiga jenis, yaitu pembelajaran rutin di pondok pesantren, pembiasaan diri, dan praktik pengabdian masyarakat bagi santri arbain; dan (3) Model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat yang diterapkan oleh pondok pesantren Al I'alah Cepu dengan cara melibatkan santri dalam kegiatan keagamaan, kemasyarakatan, dan praktik pengabdian masyarakat oleh santri arbain adalah model pendidikan adaptif partisipatif learning.

ABSTRACT

Afif, M Nur. 2022. *Adaptive Santri Education in Community Culture at Al-Ianah Cepu Islamic Boarding School*, Thesis, Postgraduate of the Islamic University of Malang, supervisor 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si, Advisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. Pd.I.

Keywords: Santri Education, Adaptive, Community Culture

Al-Ianah Islamic Boarding School applies spiritual and spiritual education in shaping the character of santri, amidst the swift flow of modernization and globalization movements, differences in origin, culture, language, region, etc. it can also affect the difficulty of planting character values in children. This was recorded from the method in the daily activities of the cottage, namely by carrying out khitobiyah every Friday night the Dhuha prayer, Roan along with all students, Ustadz in the Al I'anah Islamic Boarding School community environment.

This study aims to describe, adds to: (1) Adaptive Santri Education in the Culture of the Community in Al-Ianah Cepu Islamic Boarding School, (2) The process of implementing adaptive santri education in the culture of the community in Al-Ianah Islamic Boarding School Cepu, (3) Adaptive Santri Education Model in the Culture of the Community in Al-Ianah Islamic Boarding School Cepu.

This research uses descriptive qualitative research with a case study approach. Sources of data come from sources, observations, and documentation, data collection procedures using unstructured interviews, participatory observations, and documentation, data analysis processes starting from data analysis, data condensation, data presentation, and verification, checking the validity of data using the degree of confidence (credibility), transferability, dependability and confirmation using triangulation.

The results of the research of the adaptive santri education model in the community culture (case study at the Al-Ianah Cepu Islamic Boarding School) can be concluded that: (1) Planning of Adaptive Santri Education Models in the Culture of the Community in Al-Ianah Cepu Islamic Boarding School involves stakeholders involving stakeholders involving stakeholders involving stakeholders involving stakeholders Islamic boarding schools in collaboration with the community management of religious institutions by paying attention to the origin of santri in forming a generation of faqih, Qur'ani, populist, and broad -minded; (2) the process of implementing adaptive santri education in the community in the Al-i'anah Cepu Islamic Boarding School is carried out in three types, namely routine learning in Islamic boarding schools, self-habitation, and community service practices for Santri Arbain; and (3) Adaptive Santri Education Model in the Culture of the Community applied by the Al Ianah Cepu Islamic Boarding School by involving students in religious and community activities and the practice of community service by Santri Arbain is an adaptive educational partisipative learning model.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia yang konsisten mempertahankan, menjunjung tinggi tradisi dan budaya bangsa, sebagai lembaga *tafaqquh fi al-din* yaitu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran dan pendidikan ilmu agama, ekstensi pesantren sampai sekarang mempunyai daya tarik sendiri, baik sosok luarnya, kehidupan kesehariannya, potensi-potensi yang ada, isi pendidikannya, sistem dan metodenya, semua menarik untuk dikaji dan diteliti.

Dengan melaksanakan pengajaran yang bermuara pada nilai-nilai keagamaan yang kokoh dan khazanah tradisi yang kaya karakter, pesantren telah mempersembahkan sumbangsih nyata terhadap pembangunan bangsa dan negara ini, khususnya dalam bidang pendidikan, pembinaan mental spiritual yang pada tujuan akhir membentuk manusia seutuhnya yang sejahtera lahir dan batin dan beriman pada Allah SWT. Oleh karena kontribusi nyata inilah mengapa pondok pesantren makin di minati semua lapisan sosial masyarakat luas.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala pondok pesantren Al-I'annah Cepu, sebagai berikut:

“Pondok pesantren Al-I'annah Cepu ini, awalnya didirikan oleh KH. Nawawi Idris dan Bu Nyai Hj Munawaroh, pada tahun 2009, awalnya belum ada masjid masih mushola, dan santrinya berjumlah 8 kemudian terus berkembang dan setelah mbah kyai wafat digantikan oleh putra

beliau bernama Gus Dhowi, dan pondok Al-I'annah Cepu tiap tahun santrinya terus bertambah, tidak hanya berasal dari wilayah Blora tapi sudah meluas dari beberapa daerah Indonesia” (Wawancara, 5/10/21).

Seiring perkembangan zaman, Pondok Pesantren Al-I'annah Cepu juga berkembang pesat sehingga perlu membentuk yayasan pengelola, yayasan tersebut diberi nama Yayasan Al-I'annah Cepu dengan tugas utama mengelola satuan pendidikan SMP Al Hikmah, Madrasah Diniyah Al-I'annah Cepu, dan Pondok Pesantren Al-I'annah Cepu.

Pengelolaan yayasan diterapkan dengan sistem terpadu modern. Terpadu karena meliputi seluruh satuan pendidikan yang ada, sedangkan modern yakni dengan melibatkan masyarakat yang benar-benar mampu dan mau ikut bergabung mengembangkan pendidikan dan pondok pesantren. Dikarenakan pengelolaannya terpadu sehingga seluruh santri pondok wajib mengikuti pendidikan formal di SMP Al Hikmah, Pendidikan non-formal di Madrasah Diniyah Al-I'annah, dan khusus hafalan Quran menjadi kewenangan pondok pesantren. Adapun sistem modern dilaksanakan dengan cara pemberian kewenangan terbatas untuk bertanggungjawab pada masing-masing satuan pendidikan yang dipimpinnya, mewajibkan guru dan ustadz untuk memiliki kualifikasi minimal sarjana, dokumentasi dengan memanfaatkan media dan teknologi, dan membuat *job descripton* sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Pondok pesantren Al-I'annah menerapkan pendidikan *ruhaniyah* dan *spriritual* dalam membentuk karakter santri, di tengah derasnya arus gerakan modernisasi dan globalisasi, perbedaan asal suku, budaya, bahasa, daerah, dan

lainnya itu juga dapat mempengaruhi sulitnya penanaman nilai-nilai karakter pada anak. Hal ini terekam dari metode dalam kegiatan keseharian pondok yaitu dengan melaksanakan *khitobiyah* setiap malam Jumat, jamaah shalat dhuha, *roan* bersama seluruh santri, dan ustadz di lingkungan masyarakat Pondok Pesantren Al I'anah.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al-I'anah Cepu dalam membangun karakter santri adalah menerapkan sistem pendidikan yang menyesuaikan dengan kultur masyarakat sekitar dalam bentuk praktik pengabdian masyarakat yang kemudian disingkat PPM. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi santri di mana santri kelak akan menghadapi berbagai macam kehidupan dalam bermasyarakat. Kegiatan ini sangat didukung oleh masyarakat dengan antusiasnya mereka mengajukan peserta PPM untuk ditempatkan di daerahnya.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan di mana santri pondok pesantren yang telah duduk di kelas tiga SMP Al Hikmah diterjunkan langsung di masyarakat pedesaan yang minim pengetahuan agama. Melalui kegiatan tersebut peserta diwajibkan menyampaikan pengetahuan agama dengan terjun langsung ke lembaga pendidikan agama (TPA), madrasah diniyah, majelis taklim di masjid atau mushola yang berada di sekitar lokasi PPM. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari dan di dalamnya terdapat bulan Ramadhan.

Sebelum kegiatan PPM dilaksanakan maka pengurus pondok pesantren mempersiapkan dengan kegiatan perencanaan di antaranya: menentukan target tujuan program PPM, menentukan waktu pelaksanaan dan tempat-tempat yang

akan dijadikan lokasi PPM dan penentuan panitia PPM, serta pengadaan pembekalan materi sebelum berangkat atau penerjunan (Wawancara dengan pengurus pondok, 15/10/21).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidikan santri di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu dilakukan dengan memperhatikan kondisi masyarakat, baik masyarakat yang mempercayakan anaknya sebagai santri maupun masyarakat sebagai pengguna lulusan pondok pesantren. Pendidikan menekankan karakter kategori olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa pada beberapa kegiatan yang meliputi: shalat jama'ah lima waktu, shalat malam, *ngaji* kitab kuning, tadarus, mengajar dan kerja bakti di lingkungan masyarakat sekitar yang di tempatnya. fasilitator dari tokoh agama sekitar. (Observasi, 07 Oktober 2021).

Pendidikan santri adaptif yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu telah banyak meluluskan santri yang memiliki kemampuan berdakwah di masyarakat dengan cara halus dan mudah diterima oleh masyarakat karena dinilai tidak bertentangan dengan kultur masyarakat yang telah ada sebelumnya. Model pendidikan tersebut juga memberi kepercayaan masyarakat untuk mengirim anak-anaknya mondok dan belajar di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah santri setiap tahun dan semakin banyak kelompok masyarakat yang mengajukan proposal agar saat bulan Ramadhan dikirim para santri.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "*Pendidikan Santri Adaptif Berbasis Kultur Masyarakat di*

Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu” sehingga dapat memperoleh informasi dan data lebih mendalam tentang pelaksanaan pendidikan santri di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu dan membantu lembaga pendidikan pondok pesantren tersebut lebih berkembang serta diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan santri adaptif berbasis masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu?
3. Bagaimana model pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap:

1. Perencanaan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu.
2. Proses pelaksanaan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu.
3. Model pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'anh Cepu.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaannya dapat dibedakan menjadi dua, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan teori dalam bidang pendidikan santri yang adaptif berbasis kultur masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan karakter santri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi pimpinan pondok pesantren dalam mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Pendidikan Santri

Pendidikan santri adalah kegiatan pembelajaran atau pendidikan bagi santri yang dilaksanakan dalam usaha memaksimalkan potensi santri sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

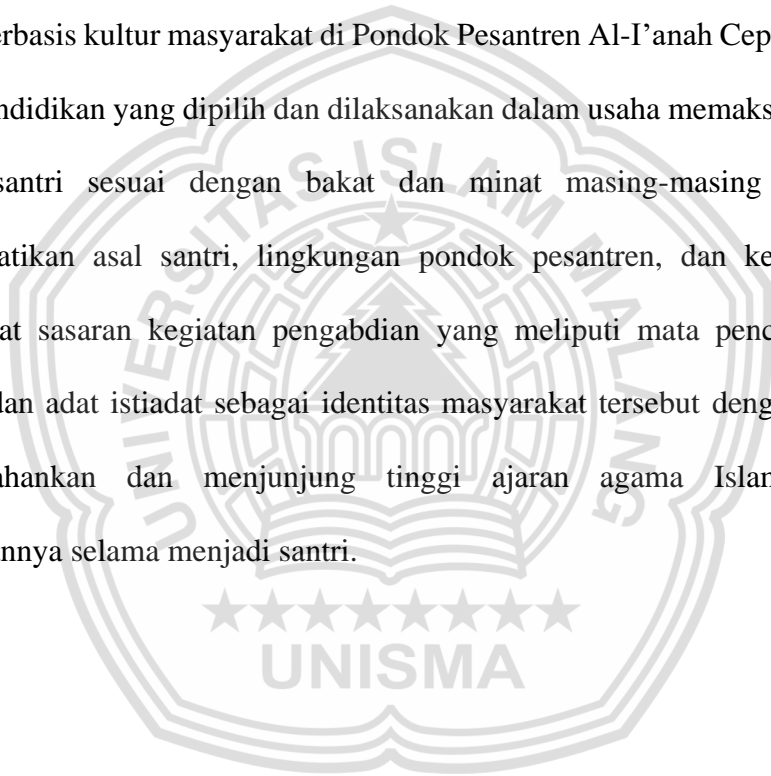
2. Adaptif

Adaptif adalah penyesuaian pendidikan santri dengan asal daerahnya, lingkungan sekitar pondok pesantren, dan masyarakat sasaran kegiatan pengabdian santri dengan tetap mempertahankan identitas sebagai santri serta mampu memanfaatkan situasi yang dihadapi sebagai media belajar.

3. Kultur Masyarakat

Kultur masyarakat adalah kondisi masyarakat asal santri, masyarakat sekitar pondok pesantren, dan masyarakat sasaran pengabdian yang meliputi mata pencaharian, budaya, dan adat istiadat sebagai identitas masyarakat tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memaknai pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I' anah Cepu adalah model pendidikan yang dipilih dan dilaksanakan dalam usaha memaksimalkan potensi santri sesuai dengan bakat dan minat masing-masing dengan memperhatikan asal santri, lingkungan pondok pesantren, dan kebutuhan masyarakat sasaran kegiatan pengabdian yang meliputi mata pencaharian, budaya, dan adat istiadat sebagai identitas masyarakat tersebut dengan tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam yang didapatkannya selama menjadi santri.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'arah Cepu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'arah Cepu melibatkan *stakeholder* pondok pesantren bekerjasama dengan masyarakat pengelola lembaga keagamaan dengan memperhatikan asal usul santri dalam membentuk generasi yang *faqih, qur'ani, populis*, dan berwawasan luas.
2. Proses pelaksanaan pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat di Pondok Pesantren Al-I'arah Cepu dilaksanakan dalam tiga jenis, yaitu pembelajaran rutin di pondok pesantren, pembiasaan diri, dan praktik pengabdian masyarakat bagi santri arbain.
3. Model pendidikan santri adaptif berbasis kultur masyarakat yang diterapkan oleh pondok pesantren Al Ianah Cepu dengan cara melibatkan santri dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan dan praktik pengabdian masyarakat oleh santri arbain adalah model pendidikan adaptif integrasi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan penguatan dan penekanan dalam pelaksanaan model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat.

2. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

- a. Meningkatkan dan mempertahankan model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat.
- b. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh ustadz untuk menjadi contoh keteladanan bagi para santri.

3. Bagi Santri

- a. Meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang ilmu kepesantrenan santri yang telah dipelajari.
- b. Membiasakan diri melakukan hal-hal baik yang didapat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang model pendidikan santri yang adaptif pada kultur masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, Isa, and Eva Wiji Lestari. 2020. "Penanaman Karakter Keagamaan Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sentra Di RA Rahmatillah Sidoarjo." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2):193. doi: 10.32832/tadibuna.v9i2.3110. diakses tanggal 20 Maret 2022
- Creswell, John W. 2016. *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdiknas. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum 6.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2018. *Zamakhsyari, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Durori. 2018. "Pembentukan Karakter melalui Program Pengabdian Masyarakat Santri Di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul." Universitas Islam Indonesia. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
- Fachrudin, Yudhi. 2020. "Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 3(3):53–68. diakses tanggal 14 Februari 2022
- Ghony, M. DJunaid., Wahyuningsih, Sri Mashur, and Al Fauzan. 2020. *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. 1st ed. edited by Risa Trisnadewi. Malang: Refika.
- Hanief, Muhammad. 2021. *Manajemen Kurikulum Pesantren*. Vol. 4. 1st ed. edited by D. F. Wiyonono. Malang: CV. Pemuda Mendidik.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiwati, Evi Fatmi Utami, Ria Rohmatul Istiqomah, Rushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auiya. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasan, Muhammad Tholchah, Soetandyo Wignjosoebroto, Sholichin Abdul Wahab, M. Irfan Islami, Masykuri Bakri, and HB Sutopo. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Revisi. edited by M. Bakri. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan Visipress Media.
- Ibnu Rosidi. 2018. "Pengembangan SDM Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1(1). diakses tanggal 15

Oktober 2021

- Kemendiknas. 2017. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.” *6 September 2017* 1–14.
- Mahmud. 2022. “Strategi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren.” *Turatsuna* 4:112–19.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur isna. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka.
- Marwiyati, Sri. 2020. “Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8(2):152. doi: 10.21043/thufula.v8i2.7190. diakses tanggal 27 Maret 2022
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anissatul. 2013. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung press.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Managemen Pendidikan Karakter*. Ke enam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, and Zulela MS. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Praja Tuala, Riyuzen. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Safarudin Yahya. 2016. “Model Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren.”
- Saleh, Akh Muafik. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani; Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Eko. 2017. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali.” *Jurnal Kependidikan* 5(1):55–70. doi: 10.24090/jk.v5i1.1252. diakses tanggal 27 Maret 2022
- Siti Fatimatuz Zahro. 2020. “Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Program Abdi Masyarakat Di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember.” Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Jember.

- Siti Nurjanah. 2014. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa." Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*. I. edited by Uyu Wahyudin. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang RI Nomor 18. 2019. Pesantren. Jakarta: Sesneg Republik Indonesia
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. 4th ed. edited by Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wicaksono, M. Jiva Agung. 2021. "Implementasi Keberagaman Peserta Didik Dan Kaitannya Dengan Peningkatan Karakter." *Asaatidzah* 1:10–27.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

